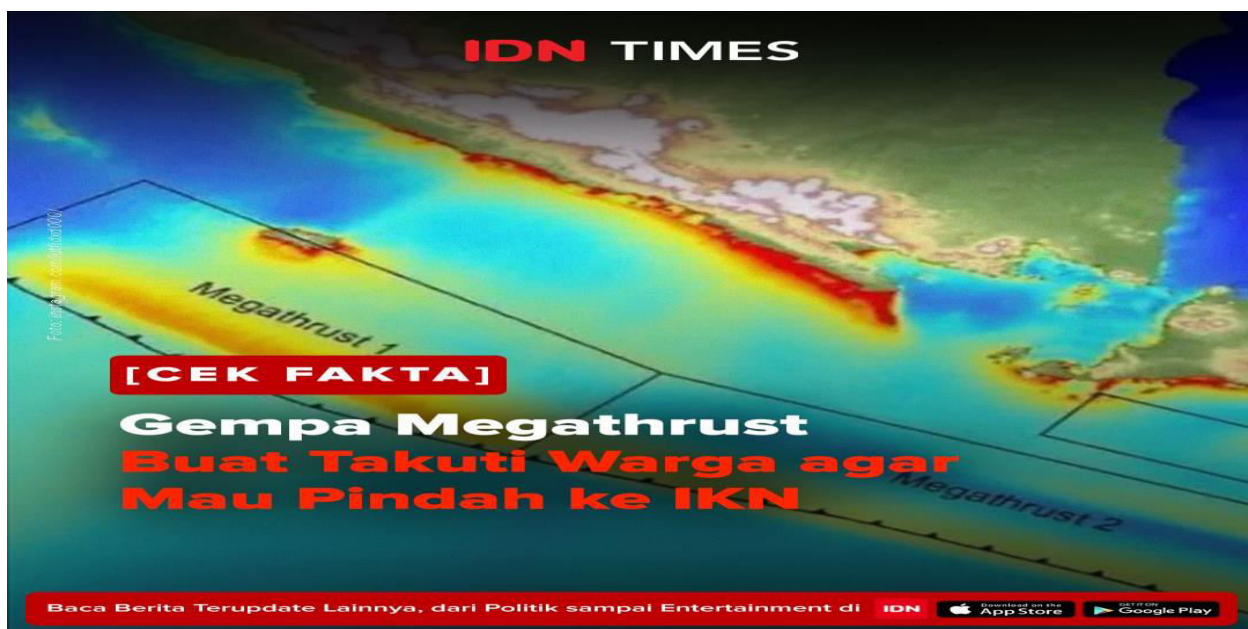




Sebuah narasi di media sosial menyebutkan bahwa gempa megathrust yang belakangan dibahas berbagai pihak, adalah upaya untuk menakut-nakuti masyarakat.

Dalam narasi yang ada, gempa ini adalah modus ketakutan agar masyarakat di pulau Jawa mau pindah ke Kalimantan, berkenaan dengan pemindahan ibu kota ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Berikut adalah narasi yang disebar di media sosial Threads:

Pulau Jawa sedang di isu²kan gempa dahsyat berbarengan dengan pindahnya ibu kota ke Kalimantan. (IKN) Kalo saya malah curiga, warga selatan di takut²in supaya pada pindah dan membeli aset di Kalimantan yang katanya disana gak ada gempa.

Faktanya, pernyataan soal megathrust ini sudah dibahas BMKG sejak lama. Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG Daryono dalam keterangan persnya 19 Agustus 2024 mengatakan, pembahasan gempa Megathrust sudah lama dibahas, bahkan sebelum gempa dan tsunami Aceh 2004. Sedangkan IKN baru mulai dibangun pada 2022.

Daryono menjelaskan munculnya kembali pembahasan ini bukanlah peringatan dini tentang kemungkinan terjadinya gempa besar dalam waktu dekat. Hal ini justru mengingatkan Indonesia akan keberadaan Zona Megathrust Selat Sunda dan Mentawai-Siberut, sebagai zona kekosongan gempa (seismic gap) yang belum mengalami gempa besar selama ratusan tahun.

Namun, Daryono mengatakan, hal ini tidak berkaitan langsung dengan potensi gempa di Selat Sunda dan Mentawai-Siberut. Tetapi, peristiwa tersebut menegaskan pentingnya mengingat potensi gempa di zona seismic gap di Indonesia.

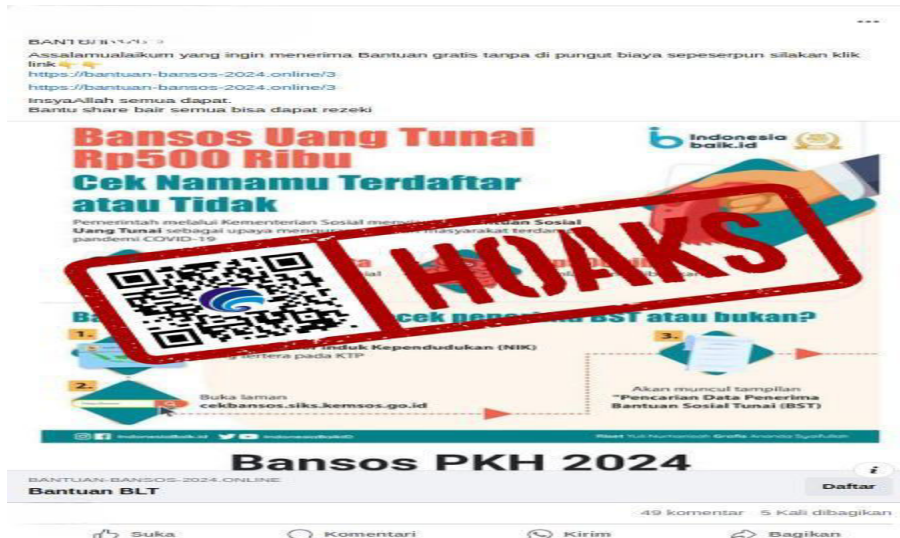
"Sekali lagi, informasi potensi gempa megathrust yang berkembang saat ini sama sekali bukanlah prediksi atau peringatan dini, sehingga jangan dimaknai secara keliru, seolah akan terjadi dalam waktu dekat," kata dia.



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA



- [CEK FAKTA] Tautan Penyaluran Bantuan PKH Rp500.000



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang membagikan informasi mengenai pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang disertai sebuah tautan. Pengguna media sosial diminta mengklik tautan tersebut jika ingin mendapatkan bantuan uang tunai sebesar Rp500.000.

Faktanya, unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, setelah ditelusuri tim cek fakta mengecek tautan tersebut menggunakan WhereGoes untuk mengetahui situs yang dituju.

Hasilnya menunjukkan bahwa tautan tersebut tidak mengarah ke situs resmi Kementerian Sosial (Kemensos). Seperti yang diberitakan kompas.com, PKH adalah program bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Penyaluran PKH dilakukan dengan mentransfer uang bansos langsung ke rekening penerima atau melalui Kantor Pos. Cara mengecek penerima PKH dapat dilakukan dengan mengakses situs cekbansos.kemensos.go.id atau melalui aplikasi Cek Bansos yang dapat diunduh lewat Google PlayStore di ponsel Android.

Kategori: Hoaks

Link counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/08/24/181500982/-hoaks-tautan-penyaluran-bantuan-pkh-rp-500.000>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/05/140000265/cair-agustus-2024-ini-syarat-dan-cara-cek-penerima-pkh?page=all>